

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV  
SDN 004 SAMARINDA ULU TAHUN AJARAN 2024/2025**

Helma Desmita<sup>1</sup>, Yudo Dwiyono<sup>2</sup>, Sukriadi<sup>3</sup>, Tri Wahyuningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FKIP Universitas Mulawarman

[1desmitahelma@gmail.com](mailto:desmitahelma@gmail.com), [2yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id](mailto:yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id),  
[3sukriadi@fkip.unmul.ac.id](mailto:sukriadi@fkip.unmul.ac.id), [4tri.wahyuningsih@fkip.unmul.ac.id](mailto:tri.wahyuningsih@fkip.unmul.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the use of Wordwall learning media on the learning outcomes of Pancasila Education students in grade IV of SD Negeri 004 Samarinda Ulu. The background of this research is the low learning outcomes of students in the subject of Pancasila Education where the learning outcomes of class IV A students are below the Learning Objective Skill Criteria (KKTP) of 70, students who score below KKTP reach 67%. and the lack of use of interactive and fun learning media in the classroom. The research was carried out in the odd semester of the 2024/2025 school year. This type of research is quantitative with a Pre-Experimental approach using a one group pretest-posttest design. This research was carried out at SD Negeri 004 Samarinda Ulu, Samarinda City. The population in this study is all grade IV students, and the research sample was taken by purposive sampling, namely 28 students in grades IV-A. The instrument used was a multiple-choice test to measure learning outcomes before and after treatment. The results of the study showed that there was a significant difference between the pretest and posttest scores where the average pretest score was 42.81 and the average posttest score was 67.33. The hypothesis test using a paired sample t-test yielded a significance value of 0.000, indicating that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. This indicates that Wordwall media has succeeded in improving students' understanding of the concept of angles better than conventional learning methods. This research is expected to contribute to the development of learning media that is more effective and relevant to the needs of students.*

**Keywords:** *civic education learning outcomes, learning media, wordwall*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 004 Samarinda Ulu. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dimana hasil belajar siswa kelas IV A yaitu dibawah nilai Kriteria Ketrampilan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 70, siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP mencapai 67%. serta kurangnya

penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan di kelas. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, dan sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu siswa kelas IV-A sebanyak 28 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest dimana nilai rata-rata pretest 42,81 dan nilai rata-rata posttest 67,33. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa media *Wordwall* berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sudut lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar pendidikan pancasila, media pembelajaran, *wordwall*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang menjadi pondasi awal dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pada tingkat sekolah dasar, kurikulum dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa perubahan. Di dalam implementasinya, kurikulum sekolah dasar mencakup mata pelajaran inti seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu

Pengetahuan alam, Ilmu Pengetahuan Sosial serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter warga negara yang berbudi luhur dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Melalui mata pelajaran ini, siswa diarahkan untuk memahami serta menghayati hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab. Tidak hanya mengajarkan pemahaman teoretis, tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkan

nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat (Aghni, 2018), bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang berbudi luhur serta melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang bermoral. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki sikap toleransi yang tinggi, cinta terhadap tanah air, serta peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan bangsa negara Indonesia.

Sesuai dengan pernyataan di atas, hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila tercapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Kemampuan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mencerminkan pemahaman, sikap, serta keterampilan yang dimiliki siswa. Menurut (Safitri, 2020), hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa sangat penting karena dapat menjadi tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan akademik, keterampilan, dan karakter individu. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, menerapkan pengetahuan tersebut, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Hasil observasi pada saat KKN bulan Juli s/d Oktober 2024 di SD Negeri 004 Samarinda Ulu dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran muatan Pendidikan Pancasila, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A masih tergolong rendah yaitu dibawah nilai Kriteria Ketrampiln Tujuan Pembelajaran (KKTP) 70, siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP mencapai 67%. terdapat hasil belajar yang belum mencapai nilai Kriteria Ketrampiln Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan serta ada sebagian kecil yang sudah mencapai nilai KKTP, kemudian dalam proses pembelajaran guru sudah mengoptimalkan penggunaan pendekatan dan model pebelajaran yang bervariasi namun belum optimal dalam penggunaan media saat proses

peembelajaran sehingga kurang optimal dalam merangsang daya tarik siswa.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah mulai dikenal pada pembelajaran di Indonesia dan keefektifannya dari media ini telah terbukti. Seperti yang di katakana (Maghfiroh, 2018) pada penelitiannya yang dilakukan bahwa dalam pembelajaran di negara-negara yang kualitas pendidikannya maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat guru telah menggunakan media pembelajaran Wordwall. Namun, di Indonesia sendiri penggunaan media pembelajaran Wordwall belum dikenal secara luas. Sehingga menjadi dasar yang kuat dalam penelitian ini untuk mengatasi permasalahan belajar siswa pada mata pelajaran materi sistem periodik unsur. Karena selain belajar, siswa juga dapat bermain sehingga peneliti berharap agar media pembelajaran Wordwall ini bisa efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

Media Wordwall dikatakan efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa yang rendah yang dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu. (Turohmah et al., 2020) menunjukkan bahwa pada penggunaan media

pembelajaran Wordwall membantu agar proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, terutama pada pelajaran seperti Pancasila yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral dan kebangsaan. (Frisila, 2022) menunjukan bahwa pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang belajar tidak menggunakan media pembelajaran Wordwall (belajar konvensional) sehingga penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem periodik unsur. (Safitri, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media wordwall terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan pancasila di kelas IV SDN Panaragan I.

Penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran di SDN 004 Samarinda ulu juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti sebelumnya yang

menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 004 samarinda ulu. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif jenis *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok lain sebagai pembandingan. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN 004 Samarinda Ulu.

Sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV A dengan jumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Tes yang

diberikan berupa soal *pretest* yang diberikan sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* yang diberikan setelah perlakuan. *Pretest* dan *posttest* terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda materi Hak dan Kewajiban. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi, dan uji hipotesis. uji instrumen menggunakan dua uji yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kedua uji tersebut adalah syarat untuk melakukan uji hipotesis, data yang digunakan harus berdistribusi normal dan bersifat homogen

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah  $H_0$  yang berarti tidak terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 004 Samarinda Ulu, dan  $H_a$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 004 Samarinda Ulu.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran

wordwall terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 004 Samarinda ulu diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas soal yang diujikan kepada siswa pada uji instrument yaitu terdapat 15 soal pilihan ganda yang dinyatakan valid dengan syarat taraf signifikansi Adalah 5%. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dan diperoleh nilai Cronbach Alpha yaitu 0.672 dari kriteria reliabilitas, soal tersebut masuk ke dalam kategori soal yang memiliki reliabilitas tinggi. Selanjutnya dilakukan uji Tingkat kesukaran dan uji daya pembeda, pada uji Tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda, terdapat 20 soal yang berkategori mudah dan sedang, kemudian pada hasil uji daya pembeda didapat 5 soal berkategori baik, 10 soal berkategori cukup, dan 5 soal berkategori jelek.

Setelah uji instrument selesai, soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, baik untuk pretest maupun posttest. Berikut rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* dikelas IV A:

**Tabel 1 Pretest dan Posttest**

| <b>Data</b>     | <b>Pretest</b> | <b>Posttest</b> |
|-----------------|----------------|-----------------|
| Nilai Tertinggi | 86,6           | 93,3            |
| Nilai terendah  | 13,3           | 46,6            |

|           |       |       |
|-----------|-------|-------|
| Rata-rata | 42,81 | 67,33 |
|-----------|-------|-------|

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberikan perlakuan yaitu 42,81. Adapun nilai tertinggi saat pre-test sebesar 86,6 sedangkan nilai terendahnya sebesar 13,3. Selanjutnya, berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post-test* sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* di kelompok eksperimen yaitu 67,33. Adapun nilai tertinggi di kelompok eksperimen sebesar 93,3 sedangkan nilai terendahnya sebesar 46,6.

Dalam penelitian ini ada 4 kali pertemuan yang dilaksanakan di kelas IV A, dimana pertemuan pertama Adalah memberikan soal pretest kepada siswa, kemudian pada pertemuan kedua peneliti mengajar sebagai guru dikelas Dimana materi diajarkan tanpa menggunakan media, selanjutnya pada pertemuan ketiga kurang lebih sama seperti pertemuan kedua Dimana peneliti mengajar dengan materi yang disampaikan menggunakan media wordwall, dan terakhir pertemuan ke empat, pada pertemuan ini dilakukan posttest untuk mengukur pemahaman siswa setelah

dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media. Setelah nilai pretest dan posttest didapat, dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro wilk karena sampel pada penelitian kurang dari 100, Berdasarkan hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* diperoleh  $sig(p) = 0.357$  dan  $sig(p)=0.054$  dengan membandingkan nilai  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh data *pre-test*  $sig(p) = 0.357 > 0.05$  dan *post-test*  $sig(p) = 0.054 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan kedua data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene's Test* yang kemudian didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai  $sig = 0.072$  dengan membandingkan nilai  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh data  $sig = 0.072 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* sama atau homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diperoleh, dilakukanlah uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test*, digunakan dengan membandingkan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dari uji yang dilakukan maka dapat diketahui hasil output *paired t-test pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen diperoleh  $sig(2-tailed) = 0.000$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 004 Samarinda Ulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired t-test yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui media Wordwall sesuai dengan pendapat (Putri, 2020) yang menyatakan bahwa Wordwall adalah alat bantu belajar dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid, karena menyediakan contoh-contoh permainan yang bisa langsung digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Okta Nadia dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media Wordwall memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Dalam penelitian tersebut, siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mampu bekerjasama dalam kelompok.

Selaras pula dengan hasil penelitian oleh (Sinaga & Soesanto, 2022), yang mengungkapkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa di kelas eksperimen lebih tinggi (85) dibandingkan kelas kontrol (72). Artinya, penggunaan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi.

Media Wordwall juga mendukung prinsip-prinsip desain media pembelajaran yang disampaikan oleh (Damayanti, 2020), yakni memperhatikan aksesibilitas, desain media, dan kemudahan penggunaan. Dalam hal ini, Wordwall dapat diakses melalui perangkat digital dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa.

Media *Wordwall* yang interaktif dan variatif mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan edukatif seperti kuis, teka-teki silang, dan roda keberuntungan yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Melalui pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*), Wordwall membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep pelajaran secara lebih efektif. Interaksi langsung dengan soal-soal yang ditampilkan secara visual dan menarik menjadikan pembelajaran tidak monoton, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan cepat tanggap. Penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara real time, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna (Purnamasari et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori dan temuan-temuan sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran

berbasis teknologi yang bersifat interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sebelum menggunakan media *wordwall* dengan susudah menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada materi hak dan kewajiban di kelas IV SD Negeri 004 Samarinda Ulu tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan media *wordwall* memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, karena penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa sehingga dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, temuan

penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi alternatif media yang menarik dan efisien di tingkat sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 004 Samarinda Ulu. Media Wordwall yang bersifat interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi, serta lebih mudah memahami materi, khususnya terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan media Wordwall dibandingkan dengan sebelum penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif dalam mendukung

pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall merupakan alternatif yang tepat dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Diharapkan kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan, dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan media *wordwall* pada jenjang kelas yang berbeda atau pada mata Pelajaran lain guna mengetahui efektivitas media secara lebih luas, dan mengembangkan penggunaan media *wordwall* dengan variasi permainan yang lebih beragam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
- Damayanti, L. S. (2020). Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Pendidikan Tinggi Pariwisata Di Bali Selama Pandemi Covid19. *Journey*, 2(2).
- Frisila, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB. *Thesis Sanata Dharma University*.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1).
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., soffiaturun, S., Kurniawan, W., & afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Safitri, L. K. (2020). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SDNegeri 5 Metro Pusat. *Digital Repository*, 1–58. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3795>
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2).
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata

bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan  
Luar Sekolah*, 14(1).